

## Meningkatkan Pembelajaran Non Akademik Melalui Permainan Catur Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Diabad 21

Ratno Susanto<sup>1\*</sup>, Achmad Afandi<sup>2</sup>, Nur Khozanah Ilmah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> IKIP Budi Utomo, Malang, Jawa Timur

e-mail: <sup>1</sup> [ratnoexcellent@gmail.com](mailto:ratnoexcellent@gmail.com)\*, <sup>2</sup> [a.afandi1387@gmail.com](mailto:a.afandi1387@gmail.com), <sup>3</sup> [nurilmah13@gmail.com](mailto:nurilmah13@gmail.com)

**Received :**  
16 April 2022

**Revised :**  
25 April 2022

**Accepted :**  
01 September 2022

### *Abstrak*

Pengabdian masyarakat ini bertujuan buat meningkatkan pembelajaran non akademik melalui ekstrakurikuler catur. Permainan catur ini artinya permainan yang dilakukan 2 orang dimana yang membutuhkan konsentrasi tinggi buat memperoleh point lawan. Metode darma masyarakat memakai training dan pendampingan dalam anak didik. Pelatihan ini dilaksanakan satu minggu sekali pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau. pendampingan ini artinya memberi motivasi dalam anak didik agar semangat berlatih dan mempertinggi prestasi anak didik pada belajar. Hasil darma membentuk prestasi belajar baik akademik, dan non akademik, output latihan catur yg secara rutin sangat krusial pada era adaptasi baru. Kesimpulan berdasarkan output darma masyarakat ini semoga training dan pendampingan berguna bagi anak didik disekolah, dan sebagai bekal keterampilan dimasa depan buat berprestasi.

**Kata Kunci :** *Non Akademik, Catur, Prestasi Belajar*

### *Abstract*

*This community service aims to improve non-academic learning through chess extracurriculars. This game of chess means a game played by 2 people which requires high concentration to get the opponent's points. The community dharma method uses training and mentoring for students. This training is held once a week at Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau. This assistance means providing motivation in students so that they are enthusiastic about practicing and enhancing student achievement in learning. The results of dharma form learning achievements, both academic and non-academic, the output of chess training which is routinely very crucial in the new era of adaptation. The conclusion is based on the output of this community dharma, hopefully the training and assistance will be useful for students at school, and as a provision for future skills for achievement..*

**Keywords :** *Non Academic, Chess, Learning Achievement*

### **Pendahuluan**

Dalam global pendidikan, kita akan menyelidiki aneka macam kegiatan menurut sifat akademik dan non-akademik. Pendidikan akademik terdapat menggunakan sistem pembelajaran beserta pengajar pada sekolah alias dosen pada perguruan tinggi, sedangkan terdapat berkegiatan, berorganisasi dan bersosialisasi menggunakan masyarakat atau pengajar ekstrakurikuler. Pendidikan non-akademik ialah aktivitas seni serta olahraga yang mengandung aspek disiplin, keterampilan dibutuhkan sanggup menyumbang seorang buat bisa hayati pada komunitas. Mengenali potensi dimiliki sang seorang amat penting. Selanjutnya, perlu adanya dukungan menurut privat misalnya wahana alat, guru kreatif, dan sistem/ kurikulum bagus. Pengoptimalan potensi dalam diri seorang, maka akan terbentuklah generasi unggul yang bisa berdaya saing secara dunia sebagai akibatnya sanggup partum keadaan lebih baik bagi kehidupan pada negara ini. Fakta memberitahuakn SDM Indonesia ternyata lemah. Padahal

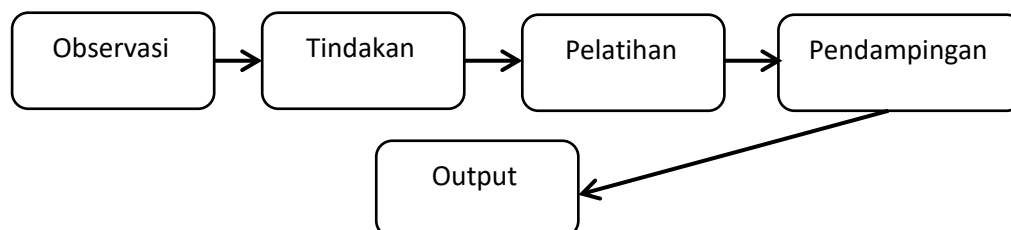
pada era adaptasi baru dan abad keterangan yang penuh menggunakan ketidakpastian dan persaingan, hanya SDM berkualitas yang mampu diandalkan buat permanen survive. Tetapi dalam waktu kini ini, orientasi pendidikan lebih mengedepankan pendidikan bersifat akademis yang mempunyai kurikulum ilmu pasti, bahkan poly orang tua yang membatasi ruang mobilitas anaknya menggunakan mendaftarkan anaknya ke aneka macam forum kursus dibandingkan berkegiatan akan berbagi bahkan menggali potensi yang terdapat dalam siswa.

Menurut H.J.R. Murray dalam Lukman (2009:3) catur berasal dari India serta mulai pada abad ke-6. Di sana catur dikenal seraya nama chaturanga artinya empat unsur terpisah. Catur mengilusi kehidupan memiliki unsur air, tanah, bumi serta udara karena dalam permainannya, catur menyimbolkan cara hidup manusia. Menurut Benyamin Franklin dalam Suwaji (2006:140) banyak pemikiran bermutu serta bernilai tinggi dapat diperoleh serta diperkuat meniti permainan catur. Seiring orang nan belum mengetahui manfaat catur pada peningkatan prestasi seseorang. Catur diyakini sanggup menciptakan emosi anak sebagai lebih tenang, lantaran permainan catur mengajarkan pentingnya kesabaran. Catur jua sanggup menciptakan otak anak terasah sampai dia sanggup terpacu buat belajar lebih keras. Tak heran apabila poly pecatur populer pada global jua berprofesi menjadi ilmuwan. Oleh karenanya permainan catur diyakini sanggup menaikkan prestasi akademik anak didik. Catur ini sangat akbar buat prestasi, dan sanggup jua anak didik nan sanggup catur ini umumnya mahir turut mata pelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa arab.

Berdasarkan uraian diatas pentingnya belajar catur dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Sehingga meningkatkan pembelajaran non akademik dalam prestasi belajar sangat mempengaruhi motivasi siswa serta mengembangkan bakat dan minat. Oleh sebab sebab itu tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan judul Meningkatkan Pembelajaran Non Akademik Melalui Permainan Catur Dan Prestasi Belajar Siswa Madrsah Tsanawiyah Diabad 21.

### Metode

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ialah kegiatan yang berbasis luring, yaitu pelatihan, dan pendampingan. dengan adanya transfer ilmu pengetahuan yang dimiliki tim pengabdian masyarakat supaya siswa ekstrakurikuler catur dapat memahami bagaimana cara opening yang baik saat berlatih. Pendampingan ialah saat berlatih diperlukan pendampingan khusus agar siswa tidak jenuh saat memainkan buah catur. Penerapan kegiatan ini sangat pengaruh pada siswa supaya bisa mencapai prestasi yang di cita- citakan. Kegiatan ini dimulai saat semester genap mulai tanggal 02 Januari 2022- 30 Maret 2022



Gambar 1. Diagram susunan kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasarkan diagram diatas, bahwa dilakukan observasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau. Observasi ini mencari bibit serta meningkatkan kemampuan non akademik siswa.

Setelah observasi dilaksanakan tindakan berupa latihan serta pendampingan serta menghasilkan output untuk siswa yang terbaik serta berprestasi

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah tolak ukur kemampuan siswa saat melakukan ekstrakurikuler. Dimana siswa mampu mencapai output yang diinginkan dalam proses pembelajaran non akademik di permainan catur.



Gambar 2. Latihan Bareng dengan teman puslatda



Gambar 3. Pertandingan Antar MTs dan SMP



Gambar 4. Out Hasil Latihan Catur dan Prestasi

Hasil pengabdian ini alhamdulillah didukung oleh bapak ibu guru beserta wali murid yang mendapatkan respon positif, serta wali murid menyarankan kepada tim pengabdian masyarakat agar tetap di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau untuk mencari bakat dan minta siswa bidang non akademik.

Pembahasan dalam kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif bagi siswa. Dimana sekolah yang perbatasan kota dengan kabupaten serta bisa dibidang SM3T. sekolah yang bisa dibidang SM3T atau perbatasan kota dengan kabupaten biasanya selalu menumbuhkan bakat dan minat untuk pembelajaran non akademik. Pembelajaran non akademik yang biasanya bisa dikembangkan tidak harus di bidang olahraga tetapi bidang kesenian pun bisa. Mulai dari music, hadrah, serta tartil al qur'an

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penting belajar non akademik untuk menggali bakat dan minat siswa. Serta mempunyai persaingan dilingkungan sekolah untuk mengimbangi pembelajaran intra serta ekstrakurikuler. Catur merupakan olahraga keterampilan yang selalu bisa dipelajari.

Dari output kegiatan pengabdian masyarakat ini semoga pelatihan dan pendampingan saat pembelajaran non akademik permainan semoga bermanfaat. Saran dari tim pengabdian masyarakat ini selalu ditingkat pembelajaran non akademik tidak harus catur, mungkin mencari bakat lain agar sekolah menjadi terbaik serta meningkatkan nilai akreditasi, serta mencapai pembelajaran yang baik terhadap siswa yang mempunyai minat dibidang non akademik.

### **Penghargaan/Ucapan terima kasih**

Disini saya selalu berterima kasih kepada Kepala P2M IKIP Budi Utomo Malang, sebab sudah mendukung kegiatan kami. Kepada Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau, atas tempat serta kebaikan bapak Kepala Madrasah, serta bapak ibu guru alhamdulillah bisa menjalin mitra dengan, semoga kegiatan kedepan dari tim pengabdian masyarakat jauh lebih maksimal.

### **Daftar Pustaka .**

- Aditama, Bidak. 16 Januari 2012. Manfaat Bermain Catur bagi Anak-Anak, (Online), (<http://bidakaditama.com/2012/01/manfaat-bermain-catur-bagi-anak-anak/>), diakses 10 desember 2012)
- Buckley, Mark. 1999. Practical Chess Analysis– A Systematic Method For Analyzing. Davenport : Thinkers Press Inc. 3 rd edition
- "Currently known best algorithm(s) for computer chess?," 2010. [Online]. Available: <http://stackoverflow.com/questions/2026262/currently-known-best-algorithms-for-computer-chess>. Accessed: Jun. 3, 2015
- Hartanti, Sasminta C.Y. dkk. 2012. Permainan Kecil. Malang: Wineka Media.
- Harun, Undi. 1985. Seri Teori Bermain Catur. Klaten: PT. Intan.
- Lukman. (2009). Bagaimana Memahami Permainan Catur. Cirebon: Gunung Djati
- Kotov, Alexander & Nunn, John. 2003 Think Like A Grandmaster. Batsford; Algebraic Ed edition
- Robertie, Bill. Dkk. 2012. Cara Cepat & Mahir Bermain Catur. Semarang: Dahara Prize.
- Sharaswati, Aida. 2014. Taktik Dan Strategi Menang Bermain Catur. Yogyakarta : Pustaka Diantara.
- Silver, Albert, <https://en.chessbase.com/post/dynamic-diagrams-your-new-chess-publishing-tool>, 25 April 2018, 22.05 WIB
- Suwaji. (2006). Taktik Jitu Babak Tengah. Surabaya: Terbit Terang
- Prama, Bagas Ananta & Akhsin, Nur. (2009). Pedoman Bermain Catur. Klaten: Intan Pariwara.